

# Propinsi Sumatera Utara.pdf/776



Diekspor dari Wikisource pada 5 November 2024

Halaman ini tervalidasi

Indonesia tidak akan meneladani Perantjis, di mana hanya Paris yang merupakan pusat kebudayaan. Dan Paris itulah Perantjis.

Sekolah-sekolah tinggi harus didirikan diseluruh Indonesia, sehingga tidak hanya Djakarta yang jadi pusat pendidikan dan kebudayaan dan tidak hanya Djakarta itulah Indonesia, Semua daerah di Indonesia harus merupakan pusat kebudayaan”.

Demikianlah sekadar gambaran sedjarah perkembangan pendidikan dan pengadjaran dipropinsi Sumatera Utara sebelum dan sesudah Indonesia Merdeka.

Kalau sebelum Indonesia Merdeka telah diperlihatkan, bahwa tempoh yang berdjalan berpuluh-puluh tahunan belum cukup untuk persiapan bagi membuka sebuah sekolah menengah sadja, maka sesudah Indonesia Merdeka hal itu, chususnja di Sumatera Utara, telah dapat diselenggarakan dalam suatu masa pembangunan selama 2 tahun sadja. Malah yang didirikan adalah perguruan tinggi !

Akan tetapi ini djangan pula diartikan, bahwa kita memandang ringan masalah pembangunan perguruan yang terpelihara deradjatnja.

Soalnja yang terutama ialah kemauan yang keras dan bersungguh-sungguh. Itulah modal kita bagi memulai

sesuatu, walau betapa djuga sulit dan sukarnja sesuatu itu. Dan usaha kita tidaklah terhenti pada sesuatu hasil sadja, melainkan senantiasa dipergiat untuk mentjapai perbaikan dan sekali lagi perbaikan!.

—

754

# About this digital edition

This e-book comes from the online library [Wikisource](#)<sup>[1]</sup>. This multilingual digital library, built by volunteers, is committed to developing a free accessible collection of publications of every kind: novels, poems, magazines, letters...

We distribute our books for free, starting from works not copyrighted or published under a free license. You are free to use our e-books for any purpose (including commercial exploitation), under the terms of the [Creative Commons Attribution-ShareAlike 3.0 Unported](#)<sup>[2]</sup> license or, at your choice, those of the [GNU FDL](#)<sup>[3]</sup>.

Wikisource is constantly looking for new members. During the realization of this book, it's possible that we made some errors. You can report them at [this page](#)<sup>[4]</sup>.

The following users contributed to this book:

- !egamahendra
- Alicya-

1. [↑ https://wikisource.org](https://wikisource.org)
2. [↑ https://www.creativecommons.org/licenses/by-sa/3.0](https://www.creativecommons.org/licenses/by-sa/3.0)
3. [↑ https://www.gnu.org/copyleft/fdl.html](https://www.gnu.org/copyleft/fdl.html)
4. [↑ https://wikisource.org/wiki/Wikisource:Scriptorium](https://wikisource.org/wiki/Wikisource:Scriptorium)